

## **ABSTRACT**

### **HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA GENERASI Z SISWA KELAS XII SMA PERTIWI 1 PADANG**

*This study aims to determine the relationship between self-concept and the meaningfulness of life in class XII students at SMA Pertiwi 1 Padang. The independent variable in this study is self-concept and the dependent variable is the meaning of life. Measuring tools used in this study are the self-concept scale and the meaningfulness of life scale. The sampling technique in this study was a probability random sampling technique, namely the sampling technique was taken based on the tables of Isaac and Michael with an error rate of 10% so that the sample in this study was 127 class XII students at SMA Pertiwi 1 Padang. Test the validity and reliability in this study using the Cronbach Alpha technique. The results of the validity coefficient on the self-concept scale with the corrected item-total correlation value ranged from 0.329 to 0.731, while the reliability coefficient was 0.890. The validity coefficient results on the self-concept scale with the corrected item-total correlation value ranged from 0.302 up to 0.849, while the reliability coefficient is 0.927. Based on data analysis, a correlation value of 0.418 with a significance level of 0.000 is obtained, which means the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant positive relationship with a strong level between self-concept and the meaningfulness of life in class XII students at SMA Pertiwi 1 Padang. The effective contribution of the self-concept variable to the meaningfulness of life is 17%.*

***Keywords: self-concept, the meaningfulness of life, students, school, correlation***

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakteristik global dari generasi satu kegenerasi selanjutnya pasti mengalami perubahan dan perkembangan karena hal tersebut dipengaruhi oleh peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu yang dialami setiap generasi juga berbeda. Pengertian generasi sendiri menurut Mannheim (dalam Setyadewi, 2021) adalah suatu konstruksi sosial dimana didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur atau rentang usia yang selaras dan memiliki pengalaman historis penting dalam periode waktu yang sama.

Beberapa tahun terakhir belakangan ini terdapat pembaruan definisi dari generasi, salah satunya milik Kopperschmidt's (dalam Setyadewi, 2021) yang menyatakan bahwa generasi merupakan sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan persamaan pada tahun kelahiran, umur, lokasi dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan.

Generasi Z atau Gen Z atau iGen atau centennials, mengacu pada generasi yang lahir antara 1996-2010, setelah generasi milenium atau gen Y. Generasi Z telah dibesarkan oleh internet dan media sosial, sudah menjalani pendidikan tinggi di perguruan tinggi dan sebagian telah menyelesaikannya dan memasuki dunia kerja